



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

BAHASA INDONESIA

NAMA :

NO :

KELAS :

**GURU
MENGAJAR**

**UNTUK
NUSANTARA**
BHAKTI KAMI UNTUK NEGERI INDONESIA



KEGIATAN BELAJAR : 1

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

KELAS : X

Teks

A. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.
- 4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan:

Siswa mampu mengidentifikasi laporan hasil observasi dengan kritis, cermat, dan semangat agar dapat melatih kemampuan pancaindra terhadap lingkungan sekitarnya sehingga menjadi pribadi yang peka dan peduli terhadap lingkungan dan sesama.

C. Materi Pembelajaran

Seperti yang disampaikan pada pendahuluan bahwa laporan hasil observasi merupakan hasil kegiatan pengamatan berdasarkan fakta dan data. Laporan hasil observasi terbagi menjadi tiga kategori umum, yaitu fenomena alam, peristiwa budaya, dan kondisi sosial. Fenomena alam meliputi hewan, tumbuhan, dan keadaan lingkungan. Peristiwa budaya meliputi bahasa, seni, dan adat istiadat. Terakhir, kondisi sosial meliputi transportasi, hukum, dan Pendidikan.

Bagaimana, sudah adakah bayangan oleh kalian apa yang akan pelajari dalam materi ini? kalau belum, tidak apa-apa karena ini masih terlalu awal untuk kalian dapat menyimpulkan. Tidak masalah. Selanjutnya, agar kalian memiliki gambaran yang akan dipelajari, simaklah teks berikut!

Pembelajaran pada Masa COVID-19

Saat ini dunia pendidikan tengah menghadapi masalah yang cukup sulit, di antaranya kurikulum 2013 belum dipahami sepenuhnya. Tambahan lagi, konsep Menteri Pendidikan yang baru, Nadiem Makarim, tentang Indonesia merdeka belajar. Kemudian, muncul lagi kurikulum penyesuaian dalam kondisi darurat. Hal ini juga membuat para guru makin gamang tentang pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan tantangan bagi para guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kini, tantangan para guru bertambah lagi dengan wabah COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) yang tak kunjung usai. COVID-19 merupakan bencana nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah karena penyebarannya sangat cepat di



kematian. Pemerintah berusaha menghambat penyebaran COVID-19 ini dengan mengimbau masyarakat untuk melakukan physical distancing serta tidak berlibur/ beribadah dari rumah.

Situasi ini merupakan hal baru bagi masyarakat, terutama para guru, orang tua, dan peserta didik. Di sini para guru dituntut untuk tetap memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan melalui online. Padahal, para guru tersebut terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan guru literat IT, golongan guru aliterat IT, dan golongan guru iliterat IT.

Pertama, guru literat IT adalah guru yang mampu mengetahui berbagai bentuk media dan etika dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Kemampuan memahami teknologi untuk mencetak, mempresentasikan, dan mengakses internet. Guru-guru ini tentunya sudah terbiasa dalam membelajarkan peserta didiknya dengan menggunakan media internet. Pembelajaran secara online bagi mereka bukan hal yang luar biasa.

Kedua, guru aliterat IT adalah guru yang tahu IT dan paham IT, tetapi jarang atau tidak memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran kepada peserta didik. Guru-guru ini hanya pencapaian Misalnya saja, pada saat kita membuat sebuah teks terpacu dalam pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan internet pun hampir jarang dilakukan.

Ketiga, guru iliterat IT adalah guru yang buta IT. Guru tersebut tidak mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Guru-guru ini masih menggunakan metode dan media model lama. Mereka sama sekali tidak pernah menggunakan teknologi. Hal ini kemungkinan fasilitas sarana dan prasarananya yang tidak ada. Ketiga golongan guru inilah kenyataan yang berada di lapangan. Para guru ini yang akan menghadapi para peserta didik. Dengan kondisi ini, dampak dunia pendidikan sangat terasa. Bukan hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia. Dunia pendidikan, organisasi pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan PBB Unesco menyebut hampir 300 juta siswa di seluruh dunia terganggu sekolahnya dan terancam hak-hak pendidikan mereka di masa depan. Bahkan, di Indonesia Kemendikbud memutuskan untuk membatalkan Ujian Nasional 2020. Pembelajaran pun dilakukan di rumah.

Para guru diminta untuk membuat rencana pembelajaran. Hal ini bukanlah hal mudah untuk mengubah kebiasaan mengajar di depan kelas dengan mengajar virtual tidak gampang. Bukan hanya guru yang harus beradaptasi dengan kondisi ini, melainkan orang tua dan peserta didik juga harus beradaptasi. Orang tua harus siap mendampingi anaknya belajar di rumah. Awalnya menyenangkan bagi siswa tertentu, tetapi akan membosankan jika terlalu lama. Orang tua mulai kecewa mendampingi anaknya karena mereka juga memiliki aktivitas lain yang berbarengan dengan kegiatan itu. Pembelajaran tidak lagi menyenangkan bagi peserta didik, tetapi sebaliknya, mereka jenuh dan bosan. Mereka rindu ke sekolah.

Akan tetapi, pandemi ini dapat diambil manfaatnya, yaitu kesiapan guru dalam kondisi apapun dan kreativitas guru dalam pembelajarannya kepada peserta didik. Guru-guru diharapkan tidak hanya memberikan tugas dan tugas kepada peserta didik sehingga membuat mereka stres. Guru juga harus dapat mengubah kebiasaannya dalam mengajar. Sebelumnya, guru terbiasa mulai mengajar dari konten kemudian proses. Karena kondisi ini, pembelajaran pun harus disesuaikan. Guru harus terbiasa mulai mengajar dari proses baru kemudian kontennya. Hal ini membutuhkan pelatihan untuk para guru. Selain

itu, guru harus siap membuka dirinya terhadap kemajuan teknologi demi kepentingan dan kemajuan peserta didik serta pendidikan di Indonesia.

(Sumber: Indri Anatya Permatasari)

Dapatkah kalian menemukan ciri khas dari teks tersebut?

1. Ciri-Ciri Laporan Hasil Observasi

Mungkin secara sekilas laporan hasil observasi tersebut, kalian merasakan adanya kemiripan dengan teks deskripsi, seperti yang sudah kalian pelajari sewaktu SMP. Akan tetapi, jika dicermati sekali lagi terdapat perbedaannya. Kalian masih ingat tujuan dari teks deskripsi? iya benar. Tujuan teks deskripsi adalah mengajak pembaca seolah-olah dapat merasakan langsung apa yang sedang dijelaskan dalam teks tersebut. Adapun tujuan laporan hasil observasi berdasarkan hasil baca kalian terhadap teks tersebut adalah memberikan informasi secara objektif dan faktual yang ada di lapangan sesuai hasil pengamatan yang didapatkan penulis. Tujuan lainnya, yaitu memberikan informasi terbaru, mengatasi suatu persoalan, untuk mengambil keputusan yang lebih efektif. untuk melakukan pengawasan dan/atau perbaikan, dan untuk mengetahui perkembangan suatu permasalahan.

Dapatkah kalian menemukan ciri khas dari teks laporan hasil observasi berdasarkan teks “Pembelajaran pada Masa COVID-19”?

Ya, kalian benar! hal-hal yang telah kalian temukan, yakni

(a) Mengandung fakta

(b) Bersifat objektif

Hal ini terbukti tidak adanya keberpihakan penulis terhadap hal-hal yang dilaporkan. Tidak ada yang ditutupi untuk kepentingan pihak tertentu, yaitu tidak terdapat kata ganti orang pertama, tetapi terdapat kata ganti orang ketiga atau kata benda sebagai objek.

(c) Ditulis lengkap dan menyeluruh

Laporan hasil observasi ditulis secara rinci dan detail sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh penulis.

Misalnya terdapat deskripsi bagian dalam laporannya.

(d) Bersifat kekinian / terbaru

Berita, kegiatan, atau pengamatan yang dilaporkan merupakan sebuah fenomena terbaru yang harus diketahui oleh pembaca.

(e) Menambah pengetahuan dan wawasan pembacanya.

Laporan ini memberikan pengetahuan di antaranya, tentang coronavirus dan pembagian tipe guru pada pembelajaran yang menggunakan media IT.

2. Fungsi Laporan Hasil Observasi

(a) Laporan observasi tentang suatu objek ataupun fenomena berfungsi untuk memberikan wawasan ataupun pengetahuan; memberitahukan kepada pihak berwenang atau terkait suatu fakta-fakta yang ada di dalamnya.

(b) Laporan observasi tentang suatu kegiatan, perjalanan, penelitian lapangan, penelitian laboratorium, dan sejenisnya berfungsi sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas suatu kegiatan yang dilaksanakan penulisnya.

D. Rangkuman Materi

1. Laporan observasi merupakan penyampaian suatu kegiatan yang diamati secara cermat sesuai dengan data dan fakta.
2. Laporan hasil observasi bukan berdasarkan imajinasi atau rekayasa.
3. Hal ini menegaskan bahwa bahwa laporan hasil observasi adalah sesuatu yang sudah terjadi.
4. Ciri-ciri laporan hasil observasi (a) mengandung fakta, (b) bersifat objektif, (c) ditulis lengkap dan menyeluruh, (d) bersifat kekinian/terbaru, (e) menambah pengetahuan dan wawasan pembacanya.
5. Fungsi laporan hasil observasi pada posisinya ada dua, yaitu berdasarkan pengamatan objek dan pengamatan kegiatan.
6. Secara umum laporan hasil observasi berfungsi sebagai alat pendokumentasian suatu objek atau suatu kegiatan.
7. Gagasan pokok setiap paragraf diperlukan untuk menyusun ringkasan laporan hasil observasi dengan menggunakan kata (konjungsi) yang tepat.

E. Video Pembelajaran

Sebelum mengerjakan soal, mari kita melihat video berikut!

F. Tugas Mandiri

F. Tugas Mandiri

Pilihlah jawaban yang kalian anggap benar!

1. Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Alunan nada yang membentuk harmonisasi lagu menggema di halaman kampus Universitas Padjadjaran Jalan. Dipati Ukur Bandung, Senin (27/8) siang. Lebih dari sepuluh ribu pasang tangan memainkan alat musik tradisional angklung dan memanjakan ribuan pasang telinga yang mendengarnya. Ribuan mahasiswa baru dan "civitas academica" Unpad memainkan alat musik tradisional angklung. Mereka begitu kompak. Permainan mereka begitu memukau para penonton. Acara yang merupakan rangkaian acara Dies Natalis ke-50 Unpad itu membuat Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Jero Wacik itu ikut terpukau.

Paragraf tersebut merupakan contoh laporan hasil observasi karena

- A. tidak berdasarkan imajinasi atau khayalan penulisnya.

- B. menggambarkan suatu kejadian yang sangat berkesan
- C. mengungkapkan pendapat penulisnya untuk suatu benda.
- D. menceritakan suatu kegiatan yang terjadi di lingkungannya.
- E. mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan

2. Fakta-fakta yang diungkapkan dalam paragraf tersebut diperoleh melalui

- A. Survey
- B. Pencatatan
- C. Wawancara
- D. observasi lapangan
- E. penyebaran angket

3. Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!

Upacara adat tradisional Grebek yang diadakan setahun sekali, yakni pada Lebaran atau Lebaran hari kedua, berlangsung sekitar 40 menit, sejak pukul 09.50 WIB hingga pukul 10.30 WIB. Berbagai uborampe (barang) dan udik-udik (sesaji) berupa jenis sayuran, buah-buahan dan makanan tradisional yang ditata dan disusun seperti bentuk gunung kirab oleh para prajurit abdi dalem Kraton Yogyakarta dengan rute dari dalam kraton (Pagelaran).

Paragraf tersebut menjelaskan hal-hal berikut, kecuali

- A. macam-macam kegiatan
- B. nama kegiatan
- C. manfaat kegiatan
- D. pelaku kegiatan
- E. proses pelaksanaan kegiatan

4. Fakta dalam paragraf tersebut diperoleh melalui

- A. Perekaman
- B. proses pencatatan
- C. wawancara dengan narasumber
- D. pengamatan lapangan
- E. penyebaran angket

5. Cermati paragraf berikut!

Rombongan ini terbagi menjadi beberapa kelompok. Paling depan, deretan siswi-siswi imut. Mereka asyik memainkan mayoret, melakukan koreografi menggunakan benderanya masing masing. Kelompok mayoret ini diikuti dengan marching band, disusul dengan sejumlah pelajar yang menempeli tubuh mereka dengan papan yang bertuliskan hak-hak yang patut dituntut remaja. Rombongan diakhiri dengan sekelompok pelajar yang berbaris di dalam "selimut"

semangat!!



berbentuk spanduk yang diisi petisi berupa tanda tangan pelajar dari sejumlah sekolah di Bandung.

Dalam struktur teks laporan observasi paragraf tersebut tergolong ke bagian ..

- A. Tesis
- B. Abstrak
- C. definisi umum
- D. deskripsi manfaat
- E. deskripsi per bagian

6. Cermati paragraf berikut!

Pada saat dibawa keluar dari dalam Keraton Yogyakarta, dikirabkan di alun-alun utara keraton tersebut, dan dibawa ke Pengulon atau salah satu gedung yang berada di sebelah Masjid Besar keraton itu, gunungan (sesaji berbentuk gunung) menjadi tontonan menarik ribuan penonton. Sesampainya di Pengulon, sesaji berupa apel, jeruk, kacang panjang, telur rebus dan jadah (makanan tradisional yang terbuat dari beras ketan) itu didoakan oleh para abdi dalem terlebih dahulu, baru selanjutnya diperebatkan oleh para wara yang menonton.

Dalam struktur laporan observasi paragraf tersebut termasuk ke dalam bagian ..

- A. koda
- B. abstrak
- C. krisis
- D. deskripsi umum
- E. deskripsi per bagian

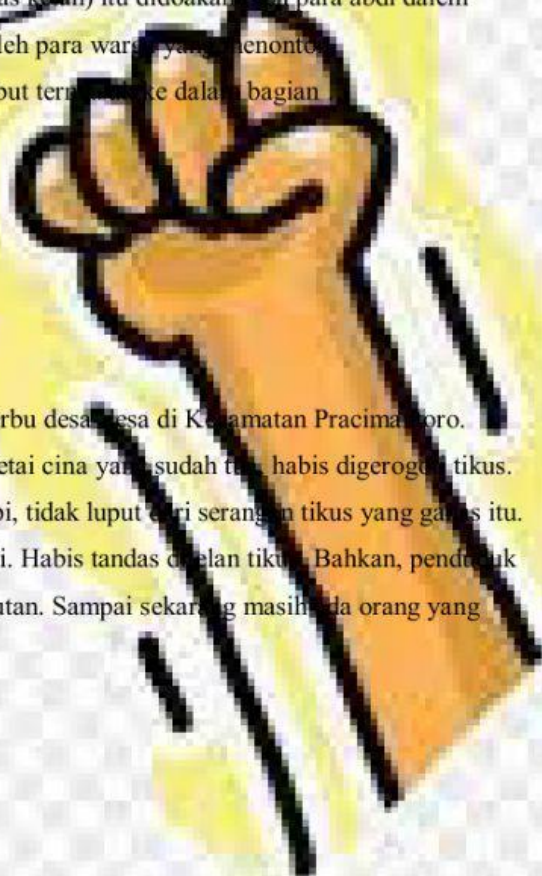
7. Cermati paragraf berikut!

Setiap malam berpuluh ribu tikus menyerbu desa-desa di Kecamatan Pracima, Joro. Segala macam tanaman, sampai kepada pohon petai cina yang sudah tua, habis digerogeti tikus. Binatang piaraan seperti ayam, kambing, dan sapi, tidak luput dari serangan tikus yang ganas itu. Apalagi bahan makanan. Memang itu yang dicari. Habis tandas dielan tikus. Bahkan, penduduk beberapa desa terpaksa diungsikan karena ketakutan. Sampai sekarang masih ada orang yang tidak mau pulang ke kampung halamannya.

Paragraf tersebut melaporkan

- A. keganasan ribuan tikus
- B. ketakutan penduduk desa
- C. keadaan suatu perkampungan
- D. kondisi tanaman di suatu tempat
- E. kehidupan penduduk pedesaan

semangat!!



8. Cermati paragraf berikut!

(1) Tempat hidup, laut mempunyai kelebihan dibandingkan darat. (2) Kelebihan-kelebihan laut, antara lain, suhu jarang berubah-ubah. (3) Dukungan yang lebih banyak untuk melawan gravitasi bumi, air yang cukup tersedia. (4) Dengan air yang cukup tersebut makhluk hidup di laut dapat menyerap air langsung masuk sistem tubuh. (5) Makhluk hidup di laut dapat memperoleh oksigen dan karbon.

Gagasan utama paragraf di atas dinyatakan dalam kalimat ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

9. Cermati kalimat-kalimat berikut

(1) Kayu ramin diimpor oleh pedagang-pedagang Singapura dari Kalimantan Barat. (2) Di sana diolah menjadi perabot rumah tangga (3) Tetapi harganya sudah tujuh atau delapan kali lipat harga di Kalimantan Barat. (4) Kemudian dikirim ke Jakarta dan dijual sebagai kayu jati Singapura. Susunan kalimat tepat adalah

- A. (1)-(2)-(4)-(3)
- B. (1)-(2)-(3)-(4)
- C. (1)-(3)-(4)-(2)
- D. (2)-(3)-(4)-(1)
- E. (3)-(2)-(1)-(4)

10. Cermati topik dan gagasan pokok berikut!

Topik : Pantai Natsepa

- (1) Pantai Natsepa terletak kurang lebih sepuluh kilometer dari pusat kota.
- (2) Pantai ini terlihat jelas karena letaknya hanya seratus meter dari jalan utama.
- (3) Di Pantai Natsepa ini, terdapat dua tempat yang telah dilengkapi fasilitas penginapan.
- (4) Di beberapa tempat yang agak condong ke laut mengalami kerusakan.

(5) Pantai ini sering dikunjungi wisatawan asing.

(6) Bahkan, biasanya pengunjung sampai ke Pantai Liang.

Kalimat laporan yang sesuai dengan topik tersebut adalah

- A. (1), (2), (3), dan (4)
- B. (1), (2), (3), dan (5)
- C. (1), (3), (5), dan (6)
- D. (2), (3), (5), dan (6)
- E. (3), (4), (5), dan (6)